

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*(CTL) PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III SD NEGERI 02 KEBOCORAN KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memeperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**LAELA QODRIYAH**  
NIM. 1323305028

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
(CTL) PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III  
SD NEGERI 02 KEBOCORAN KECAMATAN KEDUNGBANTENG  
KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh :  
Laela Qodriyah  
NIM : 1323305028

**ABSTRAK**

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi nyata siswa dan mendorong antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep ini, hasil pembelajaran di harapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA dikelas III SD Negeri 02 Kebocoran Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fieldresearch*) dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA dikelas III SD Negeri 02 Kebocoran Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, terdapat beberapa kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Berbeda dengan di teori langkah-langkah pembelajaran IPA di sekolah dasar hanya ada pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajarannya tetapi tidak ada perencanaan pembelajaran. Akan tetapi dalam teori langkah-langkah pembelajaran IPA menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA di kelas III SD Negeri 02 Kebocoran Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, belum sesuai dengan teori yang ada akan tetapi, guru dalam proses pembelajaran menjadikan siswa aktif, antusias, semangat belajar, termotivasi belajar IPA, serta tidak membosankan karena menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang membuat siswa tertarik dan tidak membosankan.

**Kata Kunci:** Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Pembelajaran IPA, dan Siswa Kelas III (tiga)

## DAFTAR ISI

	Halaman	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....		<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....		<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....		<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....		<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....		<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....		<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....		<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....		<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....		<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....		<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....		<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		
A. Latar Belakang Masalah .....		1
B. Definisi Operasional .....		4
C. Rumusan Masalah .....		6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....		6
E. Kajian Pustaka .....		7
F. Sistematika Pembahasan .....		10
<b>BAB II PENDEKATAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING</i> PADA PEMBELAJARAN IPA</b>		

<b>A. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....</b>	<b>12</b>
1. Pengertian pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	12
2. Prinsip <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	15
3. Komponen <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	17
4. Karakteristik <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	24
5. Tujuan <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	25
6. Langkah-langkah <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	26
7. Keunggulan dan Kelemahan <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	26
<b>B. Pembelajaran IPA.....</b>	<b>28</b>
1. Pengertian Pembelajaran IPA .....	28
2. Hakikat Mata Pelajaran IPA .....	31
3. Manfaat Pembelajaran IPA.....	34
4. Tujuan Pembelajaran IPA.....	35
5. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA .....	36
6. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA SD/MI .....	37
<b>C. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada Pembelajaran IPA.....</b>	<b>38</b>
1. Perencanaan <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	38
2. Pelaksanaan <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	40
3. Evaluasi <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis penelitian.....	43
B. Sumber Data.....	44
C. Teknik Pengumpulan Data.....	46
D. Teknik Analisis Data.....	49

### **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Penyajian Data .....	53
1. Gambaran Umum SD Negeri 02 Kebocoran	
a. Letak Geografis SD Negeri 02 Kebocoran .....	53
b. Profil SD Negeri 02 Kebocoran.....	54
c. Visi dan Misi SD Negeri 02 Kebocoran .....	55
d. Keadaan Guru .....	56
e. Keadaan Peserta Didik.....	57
f. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	59
2. Implementasi Pendapat <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Pada Pembelajaran IPA Di Kelas III Di SD Negeri 02 Kebocoran.....	60
B. Analisis Data.....	70
1. Analisis Perencanaan Pembelajaran .....	70
2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran.....	71
3. Analisis Evaluasi Hasil Pembelajaran .....	79

4. Analisis Penggunaan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) .....	79
--	----

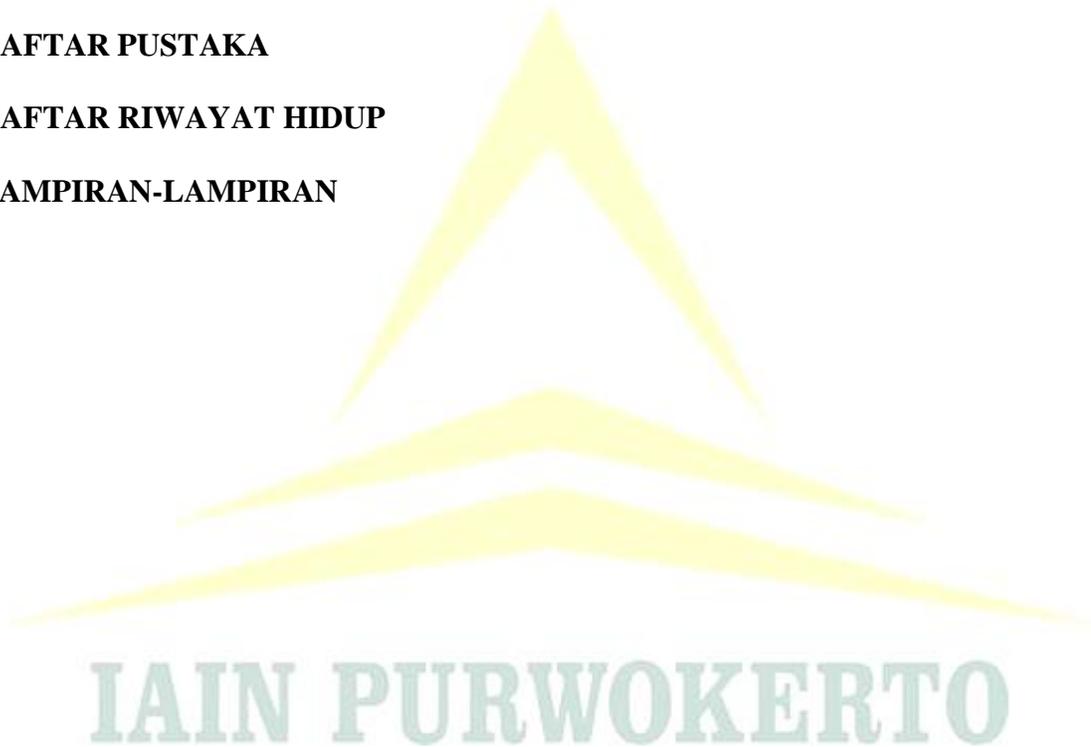
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
C. Penutup .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

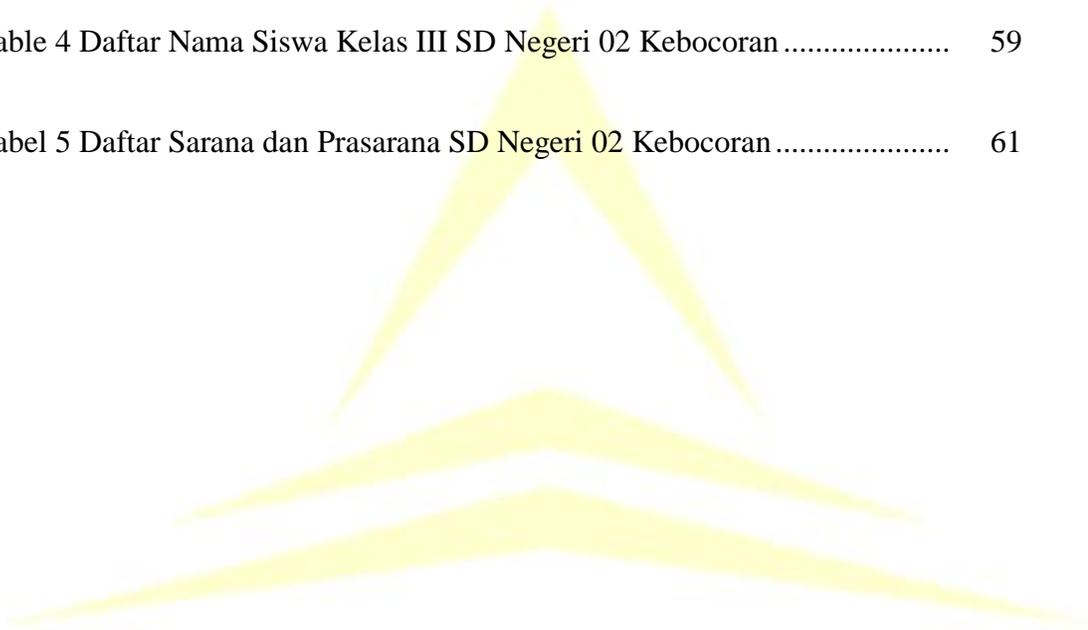
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI.....	37
Tabel 2 Data Guru SD Negeri 02 Kebocoran.....	58
Table 3 Data Siswa SD Negeri 02 Kebocoran .....	59
Table 4 Daftar Nama Siswa Kelas III SD Negeri 02 Kebocoran .....	59
Tabel 5 Daftar Sarana dan Prasarana SD Negeri 02 Kebocoran.....	61

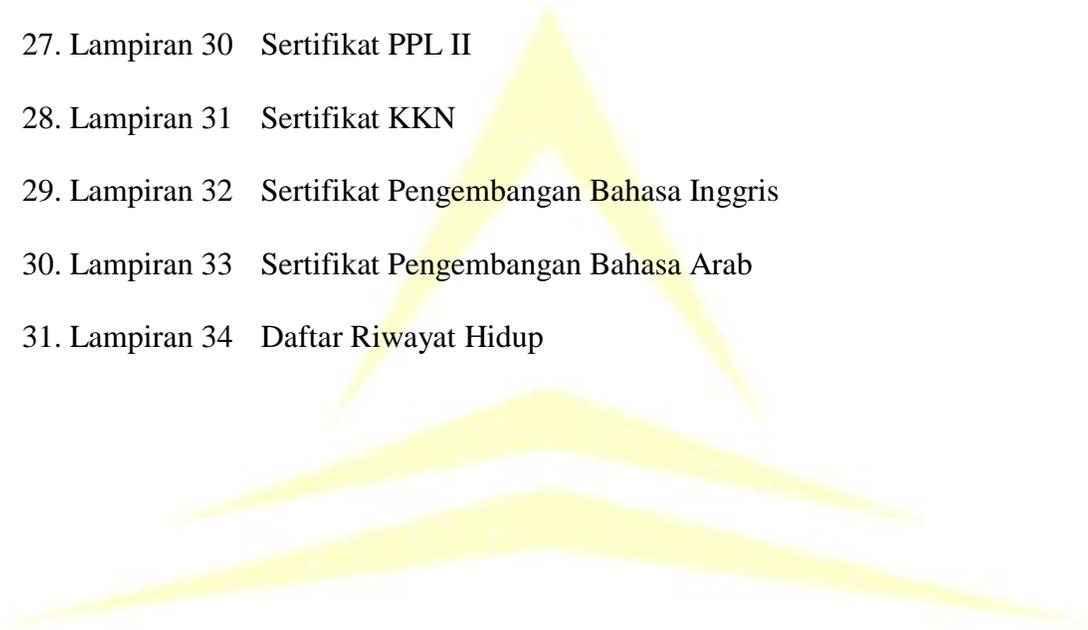


IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Observasi Wawancara dan Dokumentasi
2. Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan wali kelas III
3. Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan peserta didik kelas III
4. Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah
5. Lampiran 5 Dokumentasi Foto-foto
6. Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA
7. Lampiran 9 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
8. Lampiran 10 Surat Observasi Pendahuluan
9. Lampiran 11 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
10. Lampiran 12 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
11. Lampiran 13 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
12. Lampiran 14 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
13. Lampiran 15 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
14. Lampiran 16 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
15. Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
16. Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi
17. Lampiran 19 Surat Ijin Riset Individual
18. Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
19. Lampiran 22 Blangko Bimbingan Skripsi
20. Lampiran 23 Rekomondasi Munaqosyah

21. Lampiran 24 Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah
22. Lampiran 25 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
23. Lampiran 26 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprensif
24. Lampiran 27 Sertifikat OPAK
25. Lampiran 28 Sertifikat BTA/PPI
26. Lampiran 29 Sertifikat Ujian Komputer
27. Lampiran 30 Sertifikat PPL II
28. Lampiran 31 Sertifikat KKN
29. Lampiran 32 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
30. Lampiran 33 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
31. Lampiran 34 Daftar Riwayat Hidup



**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran disekolah pada hakikatnya adalah upaya guru untuk membuat siswa belajar. Belajar merupakan aktifitas yang melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks<sup>1</sup>. Guru bertanggungjawab dalam proses pembelajaran yaitu dalam mentransferkan ilmunya kepada siswa, dan mengembangkan potensi yang terpendam yang dimiliki oleh siswa. Kerjasama atau “saling ketergantungan” antara guru dan siswa memberikan pengaruh pada keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terselenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam proses pembelajaran, ada yang mempengaruhi dalam keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan diantaranya kurikulum, guru, siswa, materi, metode, strategi, sarana dan prasarana. Apabila semua unsur dapat berjalan dengan baik dan sistematis, maka tujuan pendidikan akan terwujud sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun pada kenyataannya, ada beberapa unsur yang tidak dapat mendukung jalannya proses pembelajaran. Beberapa faktor penghambat dalam proses pembelajaran adalah rendahnya partisipasi belajar siswa, mereka cenderung pasif dalam proses pembelajaran terkadang ada siswa yang suka bermain-main sendiri, ada siswa yang mengantuk di dalam kelas dan ada siswa yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Itu semua disebabkan karena guru dalam mengajar

---

<sup>1</sup> Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 39.

bersifat menonton kurangnya kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) telah menjadi bagian dari wacana kurikulum sistem pendidikan Indonesia. Hal ini terbukti bahwa IPA sebagai disiplin ilmu merupakan mata pelajaran yang diajarkan dari tingkat pendidikan dasar dan dikembangkan sampai perguruan tinggi. Demikian keberadaan mata pelajaran IPA pada lembaga pendidikan di Indonesia diharapkan dapat membantu terwujudnya masyarakat modern dengan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang memadai.

Mata pelajaran IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Pembelajaran IPA di SD bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Mata pelajaran ini menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengakibatkan proses pembelajaran di Indonesia mulai ditingkatkan dengan menggunakan berbagai pendekatan yang lebih menekankan pada kompetensi peserta didik yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas serta aktifitas peserta didik dalam bertindak<sup>2</sup>.

---

<sup>2</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 256.

Kurang sadarnya guru akan perlunya pendekatan itulah yang membuat siswa kurang dalam memahami materi yang diajarkan, apalagi dalam pembelajaran IPA memerlukan pemahaman yang lebih. Karena, sebagian besar materi yang ada pada pembelajaran IPA berkaitan dengan kehidupan manusia. Selain itu minat siswa terhadap mata pelajaran IPA sangat minim, hal ini terjadi karena salah satu kelemahan dari IPA yaitu kurangnya pemanfaatan pendekatan pembelajaran. Oleh sebab itu, penggunaan pendekatan pembelajaran dirasa sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami mata pelajaran IPA. Perlu adanya pendekatan yang menarik agar siswa mampu memahami materi yang ada pada mata pelajaran IPA. Salah satu pendekatan pembelajaran yang sudah diterapkan di SD Negeri 02 Kebocoran adalah Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA di kelas III. Dengan pendekatan tersebut, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dengan belajar yang nyata yang nantinya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Penggunaan metode yang tepat dilakukan mengingat anak-anak sekolah dasar berkisar 7-12 tahun adalah usia dalam tahapan operasi konkret sehingga guru menggunakan cara belajar yang nyata dan bermakna agar peserta didik akan merasa lebih akrab, aktif dan senang dengan materi yang dipelajarinya serta mampu memahami materi melalui aktifitasnya. Di SD Negeri 02 Kebocoran Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas merupakan lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada dibawah naungan

Kementerian Pendidikan Republik Indonesia yang bertanggung jawab berlokasi di Desa Kebocoran Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 08 Oktober 2016 diketahui bahwa jumlah siswa kelas III adalah 33 anak terdiri dari laki-laki 15 dan perempuan 18.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik dengan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA di kelas III SD Negeri 02 Kebocoran Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman pengertian dan penafsiran yang berbeda dalam memahami istilah penulis gunakan dalam judul skripsi gunakan, maka akan dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

Implementasi adalah suatu proses pemikiran atau ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap<sup>4</sup>.

Pendekatan adalah cara umum dalam memandang permasalahan atau objek. Sedangkan pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut

---

<sup>3</sup> Observasi di kelas III SD Negeri 02 Kebocoran Kedungbanteng Banyumas pada tanggal 08 oktober 2016.

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: Rosda karya, 2003), hlm. 93.

pandang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum, menginspirasi metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.<sup>5</sup>

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.<sup>6</sup>

Jadi implementasi pendekatan CTL adalah penerapan konsep-konsep dan prinsip-prinsip serta langkah-langkah pembelajaran yang dikaitkan dengan dunia nyata agar anak menjadi senang belajar.

## 2. Pembelajaran Mata Pelajaran IPA

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu usaha peserta didik dan guru dalam sebuah proses memahami atau mengetahui serta menerapkan konsep sains yang merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapan secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir, dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> La Iru dan La Ode Safiun Arihi, *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-model Pembelajaran*, (Baturelno: Multi Presindo, 2012), hlm. 3.

<sup>6</sup> Batubara, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Ciputat Press, 2004), hlm. 101.

<sup>7</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 136.

### 3. SD Negeri 02 Kebocoran

SD Negeri 02 Kebocoran adalah lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Republik Indonesia yang terletak di Desa Kebocoran Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

Demikian yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Pembelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 02 Kebocoran Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas .

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*(CTL) pada pembelajaran IPA di kelas III SD Negeri 02 Kebocoran?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*(CTL) pada pembelajaran IPA di kelas III SD Negeri 02 Kebocoran Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan mutu Pelajaran siswa SD.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Memberikan gambaran tentang Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning pada pembelajaran IPA di kelas III di sekolah tersebut.

2) Bagi Guru

Meningkatkan motivasi guru untuk meningkatkan pendekatan pembelajaran dalam proses pembelajarn IPA.

3) Bagi Mahasiswa PGMI

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam rangka menambah khasanah pengetahuan melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning pada pembelajaran sekolah dasar.

## **E. Kajian Pustaka**

Penelitian ini didahului oleh peneliti-peneliti yang diteliti sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan dan memiliki kesamaan topik atau fokus penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya:

No	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nelia Mustahviroh yang berjudul “Implementasi pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam pembelajaran Matematika Pokok Bahasa Pecahan kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Objek penelitian yang dilakukan oleh Nelia Mustaviroh dengan penulis yaitu implementasi pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).</li> <li>Jenis penelitian yang dilakukan oleh Nelia Mustahviroh dengan yang dilakukan penulis sama yaitu penelitian kualitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mata Pelajaran yang dilakukan oleh Nelia Mustahviroh meneliti mata pelajaran Matematika kelas IV sedangkan peneliti meneliti mata pelajaran IPA kelas III.</li> <li>Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Nelia Mustahviroh memilih di MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal sedangkan penulis di SD Negeri 02 Kebocoran Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil penelitian tersebut menjelaskan tentang penerapan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL), hal ini terlihat ketika siswa antusias dalam pembelajaran serta siswa aktif bertanya pada guru. Siswa belajar bukan hanya menghafal materi saja akan tetapi siswa belajar dengan mengalami.</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Yulianti yang berjudul “Implementasi pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi keterampilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Objek penelitian yang dilakukan oleh yulianti dengan penulis yaitu implementasi pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mata Pelajaran yang dilakukan oleh yulianti meneliti mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan peneliti meneliti mata pelajaran IPA kelas III.</li> <li>Lokasi penelitian yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa MI Ma’arif NU Tambaknegara telah dapat mengembangkan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)</li> </ul>

	Menulis di MI Ma'arif NU Tambaknegara Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”.	<p><i>Learning</i> (CTL).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian yang dilakukan oleh yulianti dengan yang dilakukan penulis sama yaitu penelitian kualitatif.</li> </ul>	dilakukan oleh yulianti memilih di MI Ma'arif NU Tambaknegara Kabupaten Banyumas sedangkan penulis di SD Negeri 02 Kebocoran Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.	dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang menjadikan siswa menjadi antusias dalam pembelajaran. Siswa belajar bukan hanya menghafal materi saja akan tetapi siswa belajar dengan mengalami, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan hubungan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latif Usman yang berjudul “ peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Fotosintesis dengan Metode <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) pada siswa kelas V MI Ma'arif NU 01 Kembangan Tahun Pelajaran 2014/2015”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian yang dilakukan oleh Latif Usman dengan penulis yaitu implementasi pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).</li> <li>• Mata Pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Latif Usman memilih di MI NU 01 Kembangan sedangkan penulis di SD Negeri 02 Kebocoran Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.</li> <li>• Jenis Penelitian yang dilakukan Latif Usman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) masih banyak yang dibawah KKM yang ditentukan yaitu 70, sedangkan setelah diterapkan pembelajaran CTL terdapat</li> </ul>

		yang diteliti Latif Usman dengan peneliti sama-sama meneliti pelajaran IPA.	adalah Penelitian Tindakan Kelas sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif.	peningkatan hasil belajar siswa yang telah mencapai KKM.
--	--	---	---	--

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami para pembaca untuk dapat memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut :

Bagian awal meliputi tujuan, berisi halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi memuat pembahasan yang terdiri dari V (lima) bab, antara lain :

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, tentang pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA. Dalam bab ini penulis membagi Bab menjadi 3 sub pokok bahasan yang masing-masing memiliki pembahasan tersendiri. Sub Pokok Bahasan pertama membahas mengenai Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Prinsip *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Komponen *Contextual Teaching and Learning*

(CTL), Karakteristik *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Tujuan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Langkah-langkah Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), keunggulan dan kelemahan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Sub Pokok Bahasan kedua membahas Pembelajaran IPA meliputi Pengertian Pembelajaran IPA, Hakikat Mata Pelajaran IPA, Manfaat Pembelajaran IPA, Tujuan Pembelajaran IPA, Ruang Lingkup Pembelajaran IPA, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Sub Pokok Bahasan ketiga membahas tentang Implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA.

Bab III menjelaskan tentang Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV menjelaskan Proses Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Pembelajaran IPA Kelas III melalui Gambaran Umum SD Negeri 02 Kebocoran, Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir skripsi membuat Daftar Pustaka , Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA di kelas III SD Negeri 02 Kebocoran, penulis dapat menyimpulkan bahwa Implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA di kelas III meliputi perencanaan/persiapan seperti penyusunan RPP, pembuatan skenario dan lain-lain sebelum melakukan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran atau pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) serta melakukan evaluasi pembelajaran. Semua rangkaian penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA sudah berjalan dengan efektif, hal itu dapat dibuktikan pada kegiatan pembelajaran yang dapat berjalan dengan baik, maksimal, siswa melihat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dilakukan dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan landasan teori yang telah dikemukakan oleh penulis sebelumnya. Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA nantinya siswa akan dikondisikan pada situasi nyata pada kehidupan sehari-hari pembelajaran yang dilakukan diluar kelas dan di dalam kelas .

Pada Implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA ada 7 komponen *Contextual Teaching and Learning*

*Learning* (CTL) yang perlu dilakukan antara lain: (1) konstruktivisme, (2) Inkuiri, (3) Bertanya, (4) Masyarakat Belajar, (5) Pemodelan, (6) Refleksi, dan (7) Penilaian Authentik. Di dalam penggunaannya seorang guru harus bisa mengatur waktu dengan baik serta menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) semenarik mungkin agar siswa tidak cepat bosan.

## **B. Saran-saran**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di SD Negeri 02 Kebocoran, terutama berkaitan dengan implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Mata pelajaran IPA, penulis memberikan masukan atau saran sebagai berikut :

1. Untuk menjunjung keberhasilan dalam pembelajaran dan pendidik, agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran, sebaiknya guru juga memahami benar mengenai pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang akan diterapkan untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran IPA.
2. Sebaiknya guru lebih meningkatkan kreatifitas mengenai pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA agar cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh.

## **C. Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan yang tak terhingga dan luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan

penyusunan skripsi sebagai tugas akhir yang berjudul “ implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran IPA di kelas III SD Negeri 02 Kebocoran Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas ”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna memperbaiki skripsi ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin ya robbal'alamin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Raja Wali Press.
- \_\_\_\_\_, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- B. Jhonson, Elaine. 2007. *Contextual Teaching & Learning*, terj. Ibnu Setiawan. Bandung: Mizan Learning Center.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta.
- Faturrohman, Muhammad, dkk. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Hanifah, nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- La Iru dan La Ode Saifun Arihi, 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-model Pembelajaran*, Baturetno: Multi Presindo.
- Komalasari, kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama
- Melong, Lexy. J .2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakter dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2010. *KTSP Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS.
- Rosyid, Nur, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Obsesi Press.

- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapan KTSP*. Jogjakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syaefudin Sa'ud, Udin. 2011. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu; Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU 23 tahun 2003. 2006. *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.